

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian.

Peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Berdasarkan pada sudut pandang dari Bogdan dan Taylor bahwa mereka mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang memberikan hasil data berupa deskriptif dalam bentuk tulisan, lisan dan sikap seseorang yang diteliti.

¹Oleh karena itu, penelitian ini akan mendapatkan hasil data yang bersifat kualitatif, yaitu berupa kalimat atau teks dan tidak berbentuk angka maupun hitungan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti ialah penelitian lapangan atau *field Research*. observasi yang dilaksanakan di lokasinya secara langsung, pengumpulan data atau informasinya didapatkan secara langsung dari para responden di lokasi objek penelitian atau lokasi responden beraktivitas merupakan penelitian lapangan (*field research*).² Jadi dalam melakukan penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi objek penelitian untuk

¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. oleh M.Kes Dr. M. Choiroel Anwar, SKM, i (Surabaya: Zifatama Jawara, 2015), https://books.google.co.id/books?id=TP%5C_ADwAAQBAJ.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, revisi 4,c (Jakarta: rineka cipta, 2010).

mengumpulkan data atau informasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kiai, pengurus pondok, dan santri mukim Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kepemimpinan Kiai pada kemandirian para Santri mukim Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru, tepatnya di Jln. Brigjend. Hasan Basri Perumnas Blok H No. 152 Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan informasi secara spontan yang didapatkan pada sumber/informan dan tidak dengan melewati penghubung atau perantara. Data ini didapatkan dengan cara melakukan wawancara dengan

narasumber³ yakni kiai, pengurus pondok pesantren, dan Santri Mukim Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru.

Data sekunder pada penelitian merupakan suatu informasi yang diperoleh untuk mensupport informasi utama atau primer. Data ini dapat berupa literatur seperti diantaranya yaitu buku, jurnal atau karya tulis lainnya dengan cara mengutip teori atau konsep untuk menambahkan informasi.⁴

2. Sumber Data

Berikut merupakan sumber data dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah kiai, dewan guru, pengurus pondok pesantren, dan Santri mukim Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru. Responden dalam penelitian ini adalah orang yang memberi respons untuk memberikan tanggapan jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan peneliti.
- b. Informan dalam penelitian ini ialah pimpinan dan juga dewan guru, dan pengurus di Pondok Pesantren Al-Fath Wan Nasr Kotabaru guna mengetahui jumlah santri yang akan menjadi responden. Informan dalam penelitian ini merupakan orang yang memberikan informasi tentang apa yang sedang diteliti seperti jumlah santri, visi dan misi pondok

³ Kaharuddin Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>.

⁴ Kaharuddin.

pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren dan lainnya yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

- c. Dokumentasi disini berupa bahan tulisan dan foto guna kelangsungan observasi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, dapat diartikan sebagai upaya atau prosedur pengumpulan data dari media observasi yaitu dengan cara peneliti diharuskan untuk datang langsung ke lapangan dengan mensurvei mengenai lokasi, pelaku, aktivitas, waktu, kejadian, sasaran serta kesan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.⁵
2. Wawancara, dapat diartikan sebagai sebuah cara untuk mendapatkan informasi, penjelasan, klarifikasi dan pandangan serta gagasan secara lisan dari seorang narasumber atau responden melalui pembicaraan secara langsung.⁶
3. Dokumenter, merupakan data dalam penelitian yang bersumber dari individu atau yang disebut *non human resources*, meliputi dokumentasi, arsip, foto dan bahan statistik. Arsip atau dokumen tersebut dapat berbentuk buku harian, notula rapat, laporan periodik, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor santri atau siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya.⁷

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

⁶ Mamik.

⁷ Mamik.

F. Analisis Data

Analisis data adalah Usaha mengumpulkan dan mengatur laporan hasil, observasi, wawancara dan lainnya secara teratur untuk meningkatkan penafsiran penelitian terkait kasus yang dianalisis dan menampilkannya sebagai penelitian bagi orang lain. Meningkatkan penafsiran atau pemahaman perlu diteruskan untuk mencari makna.⁸ Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu selain mengolah dan menampilkan data dalam penelitian, peneliti juga melakukan analisis data dengan metode deskriptif kualitatif. Tujuan metode analisis data tersebut untuk menyeimbangkan beberapa data yang telah dikumpulkan dengan berbagai literatur maupun data lainnya yang diperoleh langsung di lapangan.

G. Keabsahan Data

keabsahan data dapat dilakukan dengan tujuan menampilkan penelitian yang dilakukan benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang didapatkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁹

1. *Credibility*

Uji kredibilitas atau yang disebut juga sebagai uji kepercayaan terhadap suatu data dari hasil penelitian yang ditampilkan oleh peneliti sehingga hasil penelitian yang dilakukan tidak memberikan keraguan sebagai sebuah karya

⁸ Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

ilmiah dibuat. Berikut merupakan kategori uji kredibilitas yang peneliti gunakan yaitu :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan satu pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data yang berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan narasumber sehingga mendapatkan sumber data yang lebih absah dan terbaru. Selain itu, perpanjangan pengamatan dapat memberikan hubungan antara peneliti dengan narasumber sehingga dapat terjalin komunikasi yang jauh lebih baik dari sebelumnya seperti semakin akrab, terbuka dan saling timbul rasa kepercayaan terhadap satu sama lain sehingga informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan mempunyai tujuan untuk menguji kredibilitas data penelitian dan memfokuskan terhadap data yang telah didapatkan sebelumnya. Data dapat di *crosscheck* setelah kembali ke lapangan atau lokasi penelitian, apakah data yang diambil benar atau tidak dan ada perubahan atau tidak. Jika data yang telah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau benar, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas memiliki maksud sebagai pengecekan data dari berbagai narasumber atau sumber di berbagai kurun waktu. Dalam istilah sehari-hari ini adalah pemeriksaan kembali atau cek dan ricek. Triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas sebuah data dapat dilakukan dengan cara memeriksa kembali data yang telah didapatkan melalui beberapa sumber atau narasumber. Data yang telah didapatkan selanjutnya diproses yaitu dianalisis oleh peneliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang telah disepakati.

2) Triangulasi Teknik.

Untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti untuk mengkonfirmasi data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jika dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti harus melakukan diskusi yang lebih lanjut kepada narasumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran suatu data.

3) Triangulasi Waktu.

Pengambilan data dari narasumber lebih disarankan pada pagi hari dikarenakan pada saat tersebut narasumber masih dalam keadaan segar sehingga dapat yang diperoleh lebih valid. Disarankan juga, lakukan pengecekan kembali dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Jika didapatkan hasil data yang berbeda,

maka dilakukan secara berulang-ulang hingga ditemukan kepastian data.¹⁰

¹⁰ Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi),” *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018).